

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyajian laporan keuangan yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, kondisi dan peristiwa lain dalam suatu entitas. Laporan keuangan harus menyajikan informasi yang berintegritas tinggi (PSAK no. 1, 2014). Integritas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang menampilkan kondisi suatu perusahaan yang sebenarnya, tanpa ada yang ditutupi atau disembunyikan (Pancawati, 2010). PSAK telah menetapkan karakteristik kualitatif yang harus dimiliki laporan keuangan agar dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Pada kenyataannya mewujudkan integritas laporan keuangan menjadi suatu hal yang berat karena banyak sekali kasus-kasus manipulasi laporan keuangan. Perusahaan-perusahaan berskala kecil hingga berskala besar banyak menyajikan informasi keuangan dengan integritas yang rendah, dimana informasi disajikan bias dan tidak sesuai bagi beberapa pihak pengguna laporan keuangan (Tia, 2011).

Sepanjang sejarah akuntansi banyak sekali kasus penyimpangan integritas laporan keuangan. Tahun 2015 PT. TIMAH (Persero) Tbk (TINS) melakukan manipulasi data pada laporan keuangan semester I-2015 dengan mengatakan bahwa efisiensi dan strategi telah membuahkan kinerja yang positif. Padahal kenyataannya pada semester I-2015 terjadi rugi operasi sebesar

Rp. 59 Miliar. Menurut Ketua Umum IKT (Ikatan Karyawan Timah) Ali Samsuri, direksi PT. TIMAH (Persero) Tbk (TINS) saat ini banyak melakukan kesalahan dan kelalaian semasa ia menjabat selama tiga tahun sejak 2013 lalu. Selain mengalami penurunan laba, PT. TIMAH (Persero) Tbk (TINS) juga mencatatkan peningkatan hutang hampir 100 persen dibanding 2013. Tahun 2013 hutang perseroan mencapai Rp. 263 miliar. Namun, jumlah utang ini meningkat hingga Rp. 2,3 triliun pada tahun 2015 (<http://economy.okezone.com>).

Mewujudkan integritas laporan keuangan pada dasarnya menjadi hal yang berat. Agar integritas laporan keuangan tercapai maka perusahaan perlu menerapkan *good corporate governance* (Ghina, 2015). Penerapan *good corporate governance* oleh perusahaan diharapkan dapat mengurangi perilaku manajemen yang bersifat *oportunistik* sehingga laporan keuangan dapat disajikan dengan integritas yang tinggi (Atik, 2015).

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia*, *Corporate Governance* merupakan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antara manajemen sebagai pengurus, pemegang saham, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berhubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka (Ni Kadek & I Made Pande, 2016) atau dapat dikatakan bahwa *corporate governance* merupakan sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Salah satu tujuan dari *corporate governance* adalah menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder* (Dian, 2013). Adanya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dapat meminimalisir tindak penyelewengan integritas laporan keuangan yang dilakukan

oleh manajemen sehingga menghasilkan informasi keuangan dengan kualitas yang baik (Rahayu & Shiddiq, 2012). Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) ada lima asas dari *good corporate governance* (GCG) yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggungjawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Perusahaan diharapkan mampu untuk memastikan penerapan asas *good corporate governance* di setiap aspek bisnis serta di semua jajaran perusahaan.

Penerapan *corporate governance* yang baik akan berdampak pada laporan keuangan yang disajikan, pihak manajemen perusahaan tidak mudah melakukan manipulasi data karena diawasi dewan komisaris sehingga laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Rahiim, 2013). Praktek *corporate governance* yang baik mampu menanggulangi kecurangan laporan keuangan di perusahaan. Penelitian yang dilakukan Dewanti (2011) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya integritas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Pancawati (2010) yang mengungkapkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya integritas laporan keuangan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Yani & I Ketut (2014), menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Rina (2016) yang mengungkapkan kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Adanya komite audit dan komisaris independen diyakini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

peningkatan integritas laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ida & I Dewa (2013).

Penelitian ini perlu dilakukan karena adanya ketidak konsistenan dari hasil penelitian terdahulu (*research gap*), sehingga peneliti ingin melakukan pengujian lebih lanjut guna mengetahui konsistensi hasil jika diterapkan pada variabel independen yang berbeda. Sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, komite audit, komisaris independen, dewan direksi dan dewan komisaris terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya dimulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan baku hingga menjadi barang jadi. Pemilihan periode 2011-2015 dikarenakan data pada tahun tersebut merupakan data terbaru perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015”**

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diuji dalam penelitian ini sebagaimana berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?
2. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan publik terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?
4. Apakah terdapat pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?
5. Apakah terdapat pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?
6. Apakah terdapat pengaruh dewan direksi terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?
7. Apakah terdapat pengaruh dewan komisaris terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka peneliti mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemilikan publik terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dewan direksi terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?

7. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dewan komisaris terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, yaitu:

1. Manfaat bagi peneliti

Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai hubungan mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI.

2. Manfaat bagi perusahaan

Memberikan manfaat bagi perusahaan yang akan menerapkan *Good Corporate Governance* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI.

3. Manfaat bagi akademik

Dapat menjadi literatur teman-teman mahasiswa atau mahasiswi dan pihak-pihak yang akan menyusun skripsi dengan penelitian mengenai *Good Corporate Governance* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam menyusun penelitian ini penulis akan membagi dalam beberapa tahap bab secara runtut. Dimana masing-masing bab secara sistematis adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang penelitian yang dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan telaah pustaka yang terdiri dari landasan teori dan hipotesis penelitian. Di dalam landasan teori terdapat penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran. Sedangkan di bagian hipotesis penelitian berisikan prediksi tentang fenomena yang diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat metode penelitian yang berisikan diantaranya rancangan penelitian dimana akan membahas klasifikasi penelitian yang dilakukan, batasan penelitian, identifikasi variabel yang digunakan untuk mengukur penelitian, teknik pengambilan sampel, data berisikan jenis data yang sedang digunakan, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis statistik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Serta pembahasan yang mengarah pada perumusan masalah dan hipotesis penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini yang telah menjawab mengenai hipotesis penelitian, keterbatasan dari penelitian ini dan saran yang diharapkan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

